

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA O'O DOMPU
KECAMATAN DOMPU KABUPATEN DOMPU
NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh :

Syamsul Rifqih Bima Putra

NIM : 217120041

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Desa O’o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”**

Oleh:

Syamsul Rifqih Bima Putra

217120041

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal: 5 Februari 2021

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



Dedy Iswanto, ST., MM
NIDN: 0818087901

Dosen Pembimbing II



Selva, S.E., M.Sc
NIDN: 0811118601

**Mengetahui
Ketua Program Studi**



Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O’o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”

Oleh :

Syamsul Rifqih Bima Putra

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal: 8 Febuari 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji:

Dedy Iswanto,ST.,MM
NIDN. 0818087901

(PU)

(.....)

Selva, M.Sc.
NIDN. 0811118601

(PP)

(.....)

Drs. Ramavanto,MM
NIDN. 0809096702

(PN)

(.....)

Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Syamsul Rifqih Bima Putra**
Tempat/Tgl, Lahir : Dompu, 03 Desember 1997
Nim : 217120041
Jurusan/prodi : Administrasi Bisnis
Konsentrasi : Enterpreuner
Judul skripsi : “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Desa O’o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten
Dompu Nusa Tenggara Barat”
Dosen Pembimbing : 1. Dedy Iswanto,ST.,MM
2. Selva,SE.,M.Sc

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis Skripsi ini, adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, maupun belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun diperguruan tinggi lainnya.

Mataram, 08 Februari 2020

**METERAI
TEMPEL**
AFCADF870046328
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Syamsul Rifqih Bima Putra
NIM. 217120041



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Rifan Bima Putra
NIM : 217120041
Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 03 Desember 1997
Program Studi : ADM. BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 337 804 616 / sifanputra.obs@gmail.com
Judul Penelitian : -

Analisis Peran Badan usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Oo Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 23 Februari 2021

Penulis:



Syamsul Rifan Bima Putra
NIM 217120041

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Rifah Bima Putra
NIM : 217120041
Tempat/Tgl Lahir : Dampu, 03 Desember 1997
Program Studi : ABM. BUSINESS
Fakultas : FISIPol
No. Hp/Email : 085.237.804.616 / rifah.bima.putra@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Pasar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dampu Kecamatan Dampu Kabupaten Dampu
Nusa Tenggara Barat

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 23 Februari 2021

Penulis



Syamsul Rifah Bima Putra
NIM. 217120041

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Skandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Jangan takut gagal karna orang sukses memiliki porsi kegagalan yg cukup banyak sebelum meraih kesuksesannya”

Syamsul Rifqih Bima Putra

NIM.217120041

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wataala* atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O’o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”**.

penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak hambatan, namun berkat dengan doa, bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Baiq Reinalda Tri Yunarni, S.E.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Dedy Iswanto,ST.,MM selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Selva,SE.,M.Sc selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Orang Tua yang tak henti-henti selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terimakasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penyusun menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan penyusun akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya penyusun berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembaca sekalian.

Mataram, 05 Februari 2021

Penulis

Syamsul Rifqih Bima Putra
NIM. 217120041

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kakek M. Ali, Nenek Alm. Siti Mariam dan Ibunda Nurlisbiyah atas kasih sayang dan pengorbanan serta untaian doa penuh air mata yang selalu mengiringi setiap langkahku, kesabaran dalam mendidik ku sejak kecil, pengorbanan yang sangat besar dan berarti dalam hidupku. semoga Allah membalasnya dengan balasan yang jauh lebih baik dari yang diberikan.
2. Dwy Erlangga, Dika Alfahreza & M. Rabi adik-adikku yang sudah banyak berkorban baik moral dan moril demi keinginannya untuk mengangkat nama baik keluarga ini. semoga kalian diberikan balasan atas semuanya, dan diberikan selalu kebaikan, keberkahan rizki serta perlindungan oleh Allah SWT disana. jasa kalian tidak pernah ku lupakan semoga semua pengorbanan kalian menjadi berharga dimata hati kalian dan insyaallah semoga saya pun bisa menjaganya seperti berharganya sebuah berlian.
3. Teman-teman: Iwan, Sri, sultan, Ikhwan, Andy, Jhesen, Sahbudin, Ardin, ikbal serta teman-teman kelas Perbankan dan Entrepreneur angkatan 2017 semua yang telah bersama-sama berjuang demi meraih cita-cita gelar sarjana, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan bisa membawa nama baik keluarga dan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram yang tercinta ini.
4. Terimakasih kepada FKMODM&LPM DIMENSI UMMAT yang telah menjadi rumah buat saya untuk berproses hingga bisa menjadi seperti sekarang ini.
5. Tak lupa pula untuk calon kekasih halalku
6. Alamamater Hijau yang ku banggakan.

ABSTRAK

Syamsul Rifqih Bima Putra, Konsentrasi Entrepreneur, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa O'o, untuk mengetahui peran dan pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan objek penelitian atau penemuan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa O'o yang masih aktif yaitu: peternakan, pertanian dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa O'o mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakatnya baik pelatihan *hardskill* dan *softskill*, walaupun belum signifikan.

Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat



ABSTRACT

Syamsul Rifqih Bima Putra, Entrepreneur Concentration, Business Administration Department, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram. Analysis of the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on the Welfare of the O'o Dompu Village Community, Dompu District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara.

This study aimed to determine the existence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on the welfare of the O'o Village community to determine the role and implementation of Village-Owned Enterprises (BUMDes). This study uses a qualitative method with a descriptive approach, which describes the object of research or data discovery formulated in words.

Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Moreover, the data analysis techniques use data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that the village-owned enterprises (BUMDes) of O'o Village are still active, namely: livestock, agriculture, and Small and Medium Enterprises (UKM). With the existence of Village-Owned Enterprises (BUMDes), the village of O'o can improve the welfare of the community by providing training for the community, both hard skills and soft skills training, although this is not significant.

Keywords: BUMDes, Community Welfare



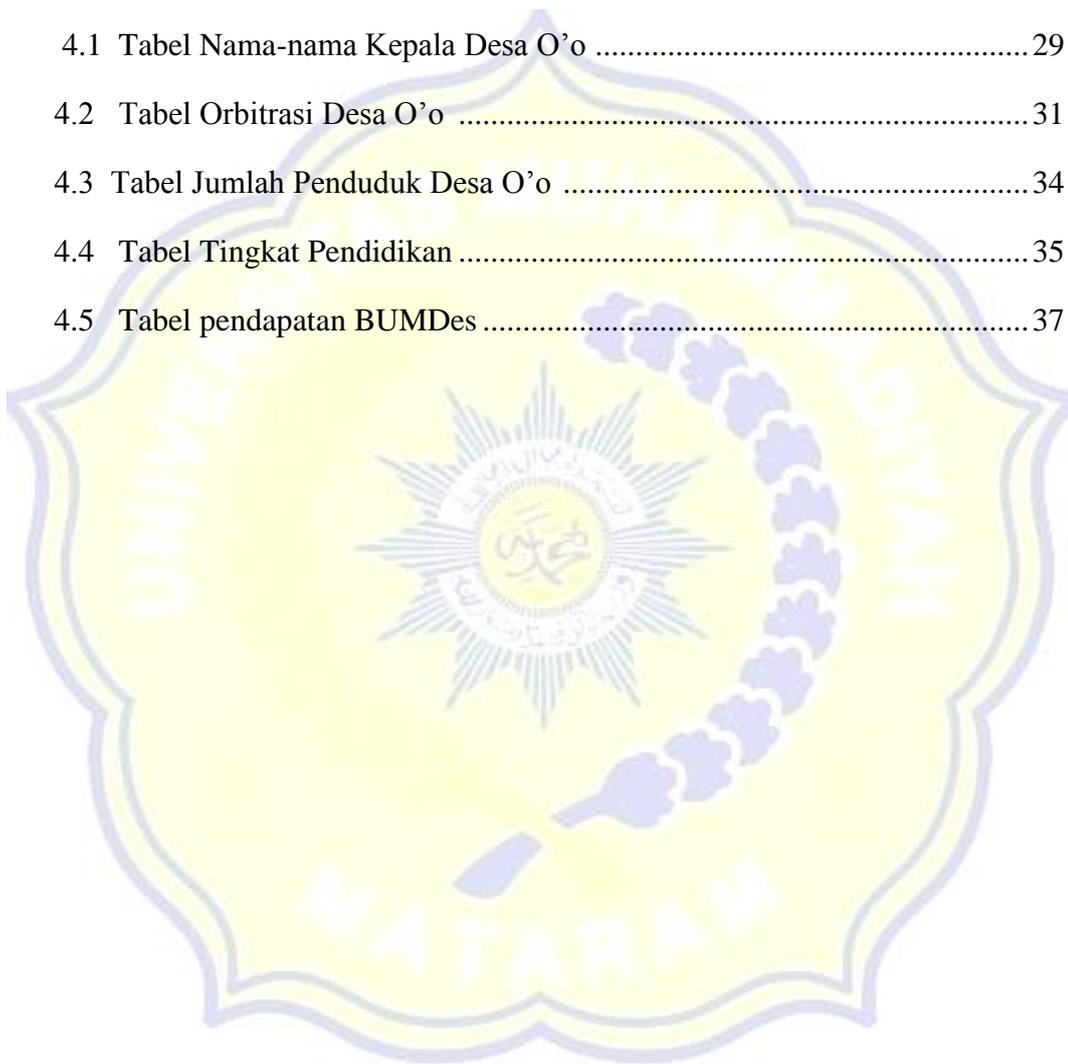
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	6
2.1.2 Pengelolaan BUMDes	8

2.1.3	Konsep Surplus Konsumen dan Surplus Produsen	10
2.1.4	Pengembangan Ekonomi Desa.....	12
2.2	Penelitian Terdahulu	15
2.3	Kerangka Konseptual.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN	18
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	18
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3	Jenis dan Sumber Data	18
3.4	Jenis Analisis Data.....	19
3.5	Responden Penelitian	19
3.6	Teknik Pengumpulan data	20
3.6.1	Observasi	20
3.6.2	Wawancara	21
3.6.3	Dokumentasi.....	23
3.7	Teknik Analisi Data Dan Pengolahan Data	25
3.8	Definisi dan Batasan Operasional	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1	Gambaran Umum Desa O’o Dompou	28
4.1.2	Gambaran Umum Badan Usaha Miik Desa (BUMDes)	
Desa O’o		36
4.2.	Hasil Penelitian.....	41
4.2.1	Hasil Observasi	41
4.2.2	Hasil Wawancara	42
4.3.	Pembahasan	48

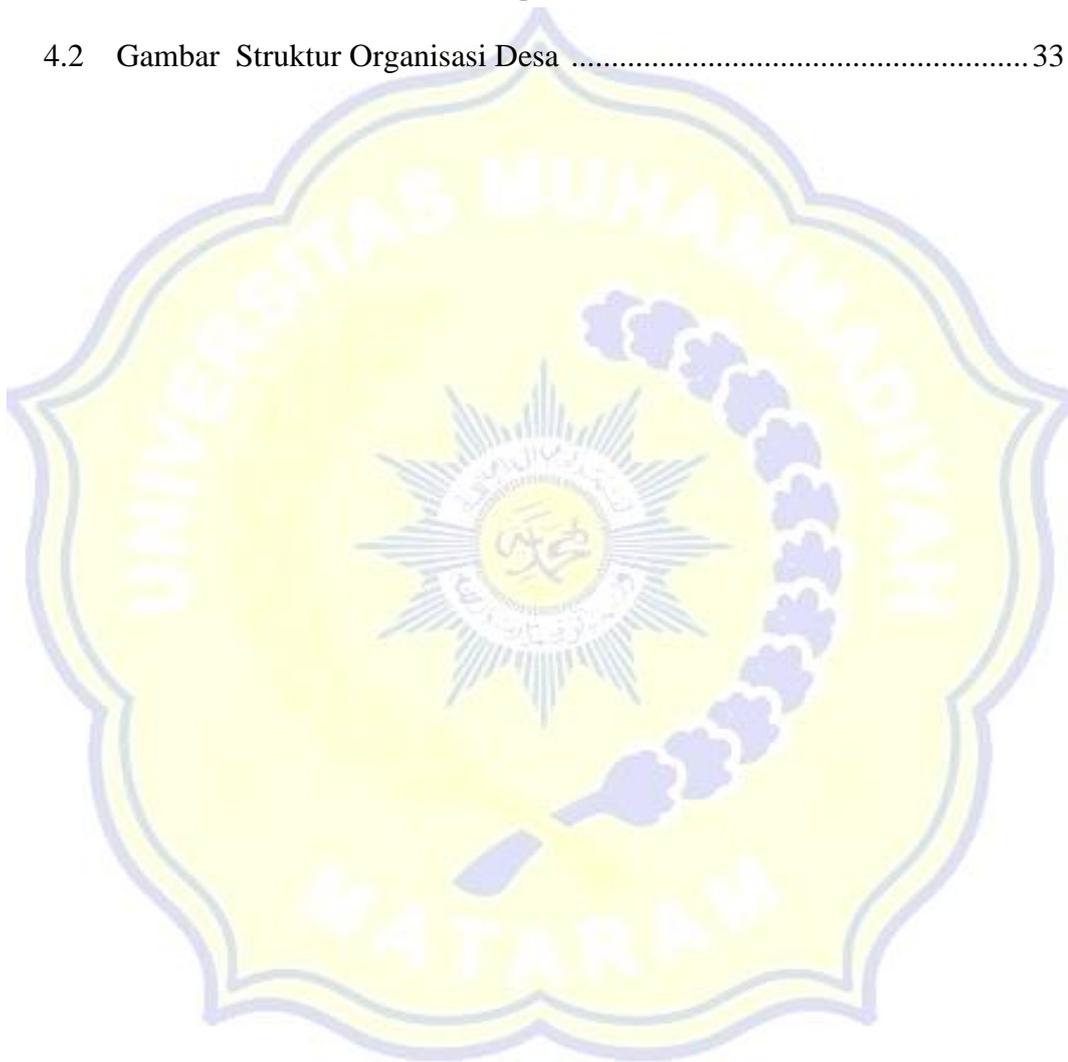
DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Pedoman Observasi	20
3.2 Tabel Pedoman Wawancara	22
3.3 Tabel Pedoman Dokumentasi	24
4.1 Tabel Nama-nama Kepala Desa O'o	29
4.2 Tabel Orbitrasi Desa O'o	31
4.3 Tabel Jumlah Penduduk Desa O'o	34
4.4 Tabel Tingkat Pendidikan	35
4.5 Tabel pendapatan BUMDes	37



DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Kurva Surplus Produsen dan Surplus Konsumen	11
2.2	Gambar Kerangka Konseptual	17
4.1	Gambar Kantor Desa O'o Dompu	30
4.2	Gambar Struktur Organisasi Desa	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga sosial yang segala sesuatunya berlandaskan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk kepentingan bersama yang dikelola oleh pemerintah Desa bersama masyarakat dengan tujuan menunjang perekonomian Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga berpartisipasi dilembaga sosial lainnya yang juga mementingkan masyarakatnya dengan demikian program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat terlaksana dengan baik, ada juga sebagai lembaga komersial berperan sebagai mencari keuntungan melalui promosi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Desa ke pasar.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dijelaskan oleh Undang-Undang Nomor. 32 tahun 2004 jo. Undang-Undang Nomor. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP Nomor. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam Undang-Undang Nomor. 32 tahun 2004 juncto Undang-Undang Nomor. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa”.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandaskan oleh Undang-Undang Nomor. 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan” dan ayat (3) yang berbunyi, “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki susunan aturan dalam menyimpan segala kegiatan masyarakat dibidang perekonomian ke dalam sebuah bentuk lembaga atau organisasi yang dikelola secara baik dan profesional, namun tetap berdasarkan potensi asli Desa melalui kemampuan dan kewenangan Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjadi poros kehidupan masyarakat Desa apabila memenuhi kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan akses terbuka untuk semua masyarakat Desa. Berdirinya sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan tidak terlalu tinggi. (Fitriska: 2003)

(Chambers: 1988) Menjelaskan bahwa Potensi yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat Desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat Desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih

diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan Sumber Daya Alam (SDA) dan ketetapan.

Dompu Kabupaten Dompu, Desa O'o dikatakan mampu dalam mengembangkan nilai jual dan eksistensi yang dimilikinya terutama di bidang pertanian. Usaha yang dimiliki oleh Desa O'o diantaranya pemeliharaan hewan ternak, Usaha Kecil Menengah (UKM), pertanian dan perkreditan. Salah satu program Desa O'o adalah pemberdayaan masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM), dengan landasan tersebut kemudian dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o pada tanggal 15 Desember 2016.

Pemberdayaan masyarakat yaitu salah satu tujuan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk membangun perekonomian Desa. Dengan modal awal Rp. 70 juta dengan keuntungan pengelola Rp. 7 juta, pada tahun 2017 sejumlah Rp. 50 juta dengan keuntungan pengelolaan Rp. 5 juta sehingga uang yang dikelola pada tahun 2018 sejumlah 132 juta

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o bergerak dengan memberikan peminjaman modal kepada Usaha Kecil Menengah (UKM), agar mampu meningkatkan perekonomian Desa. hingga sekarang sudah 218 keluarga yang bergabung dengan BUMDes dari 1.349 keluarga dengan investasi sekitar Rp. 500.000 – Rp. 5.000.000 setiap kepala keluarga sehingga dapat membantu perekonomian Desa.

Dengan ini penulis tertarik ingin mengkaji dan mendalami tentang apakah benar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o benar-benar murni dalam pengelolaan masyarakat Desa O'o dan pemerintah Desa serta

keuntungan yang di dapat dari usaha-usaha yang dijalankan dapat sampai merata ke masyarakat Desa O'o atau tidak, serta dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o yang berada dalam ranah pengelolaan badan hukum koperasi atau Perseroan Terbatas.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik penelitian dengan Judul **“Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memudahkan peneliti memahami dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa O'o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana problem Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa O'o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dalam permasalahannya akan diteliti sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa O'o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk menjelaskan problem Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa O'o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang pemerataan keuntungan yang didapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o untuk masyarakat Desa O'o Dompu

2. Manfaat Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini semoga bermanfaat bagi masyarakat umum maupun bagi peneliti mungkin dengan adanya penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan serta nuansa keilmuan terkait pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o untuk masyarakat Desa O'o dan pemerataan keuntungan yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o untuk masyarakat Desa O'o dari berbagai usaha yang dikelola oleh BUMDes O'o dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa O'o itu sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah Desa serta masyarakat untuk mengelola lembaga tersebut berlandaskan pada kebutuhan dan meningkatkan perekonomian Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku dengan kesepakatan antara masyarakat Desa dengan pemerintah Desa. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat (Alkadafi, 2014).

Ciri utama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang membedakan lembaga komersial lain (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007) adalah sebagai berikut (1) Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama; (2) Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat; (3) Operasionalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis

berbasis budaya lokal; (4) Potensi yang dimiliki Desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha; (5) Laba yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun; (6) Fasilitas ditunjang oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah Desa; (7) Pelaksanaan operasionalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diawasi secara bersama oleh Pemerintah Desa, Badan Pengawas Desa (BPD) beserta anggota.

2.1.1.1 Teori Kelembagaan

Kelembagaan (*institution*) adalah organisasi atau kaidah formal maupun informal yang dibentuk untuk mengatur perilaku dan tindakan masyarakat tertentu pada kegiatan sehari-hari maupun tindakan-tindakan pencapaian usaha (Mubyarto, 2000).

Erani dalam Alkadafi (2014) menjelaskan bahwa predikat yang diberikan pada kelembagaan adalah sebagai suatu kerangka hukum atau hak-hak alamiah yang mengatur tindakan masing-masing individu yang bernilai tambahan ataupun berbentuk suatu kritik terhadap ilmu ekonomi klasik dan memiliki hubungan dengan perilaku-perilaku ekonomi.

Definisi kelembagaan dapat dipilah dalam dua klasifikasi (Erani dalam Alkadafi, 2014). Kelembagaan jika dilihat dari prosesnya merupakan upaya merancang pola interaksi antar pelaku ekonomi agar dapat melakukan kegiatan transaksi. Kelembagaan memiliki tujuan untuk menciptakan efisiensi ekonomi berdasarkan pada politik dan sosial antar pelaku dan struktur kekuasaan ekonomi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai institusi baru di tingkat desa memiliki peluang dan tantangan. Oleh karena itu, tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus disusun sehingga mampu bersaing dan membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Institusi yang baik memiliki prinsip atau aturan yang mendukung jalannya organisasi dan terdapat bidang pekerjaan yang tercakup yang digambarkan oleh struktur organisasi pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu menyeimbangkan penguatan aturan tata kelola dan regulasi. Dasar hukum yang lemah dapat menjadikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) rentan akan konflik.

2.1.1.2 Dasar Hukum BUMDes

1. Undang-Undang Nomor. 6 tahun 2014 tentang Desa.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
3. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

2.1.2 Pengelolaan BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan pula atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat Desa, pengembangan potensi

Desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi Desa, pembiayaan dan kekayaan pemerintah Desa yang diserahkan untuk dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat Desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwan, 2014).

Prinsip-prinsip dalam mengelola BUMDes (Ridlwan, 2014), adalah (1) kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu saling bekerja sama dengan baik; (2) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu memberikan dampak pada kepentingan umum harus terbuka serta semua masyarakat dapat mengetahui secara keseluruhan kegiatan yang di adakan; (5) Akuntabel, segala sesuatu program yang di terapkan teknis maupun *administrative* harus mampu di buktikan sesuai dengan yang dikerjakan; serta (6) Sustainabel, masyarakat menjalankan dan melanjutkan segala kegiatan usaha dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2.1.3 Konsep Surplus Konsumen dan Surplus Produsen

2.1.3.1 Surplus Konsumen

Menurut Kusumawardani et al (2012:143) surplus konsumen yaitu kelebihan atau perbedaan antara kepuasan total atau *total utility* (yang dinilai dengan uang) yang dinikmati konsumen dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu dengan pengorbanan totalnya (yang dinilai dengan uang) untuk memperoleh atau mengkonsumsi jumlah barang tersebut (Samuelson dan Nordhaus: 2003).

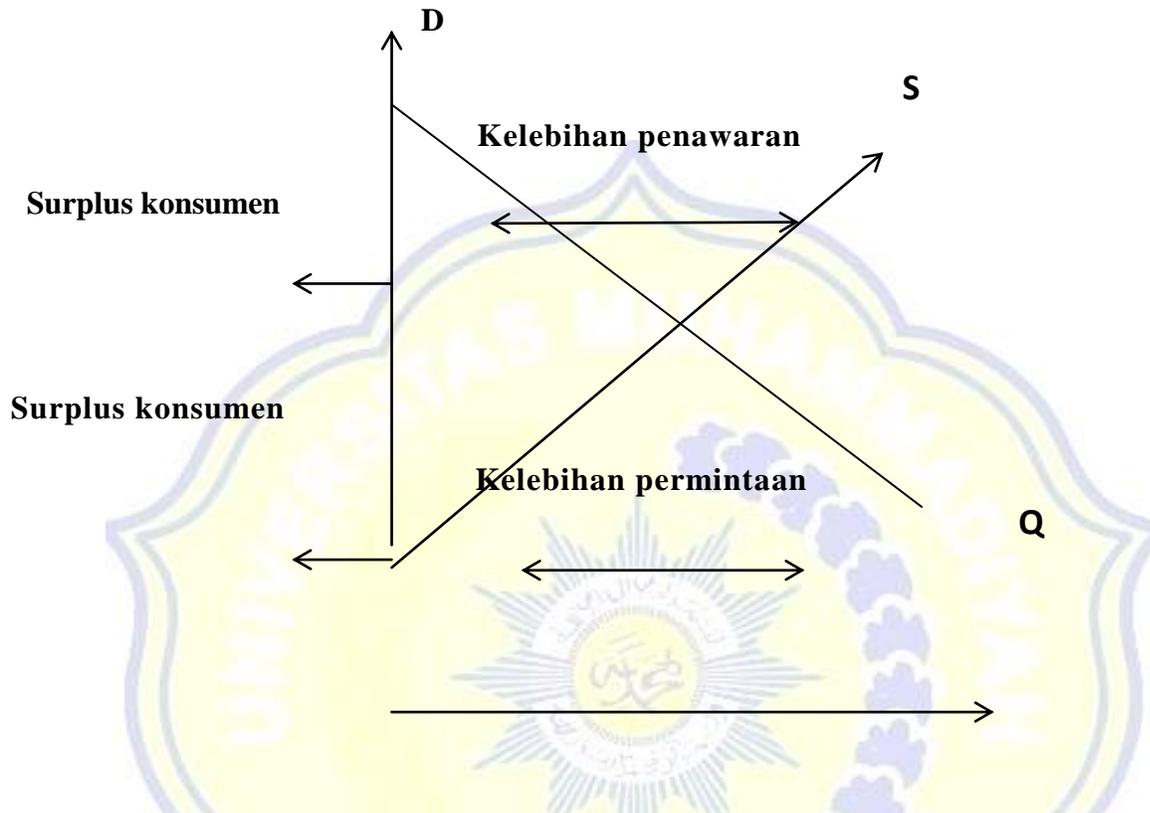
2.1.3.2 Surplus Produsen

Surplus produsen adalah jumlah yang dibayarkan oleh penjual untuk sebuah barang dikurangi dengan biaya produksi barang tersebut (Mankiw et al: 2012).

Surplus produsen merupakan konsep yang sekilas (analogius) dengan surplus konsumen, jika produsen menjual barang dengan harga di atas harga pasar maka produsen akan memperoleh sebesar kelebihan harga yang diterima oleh produsen (Lipsey dkk. 1995).

Surplus produsen juga merupakan jumlah uang pembayaran yang diterima penjual dikurangi dengan biaya yang dipikulnya. Surplus produsen berkaitan dengan kurva penawaran (Mankiw, 1998).

Menurut Sukirno (1981) konsep surplus produsen dan konsumen dapat digambarkan secara grafik seperti berikut.



Gambar 2.1 Kurva Surplus Produsen dan Surplus Konsumen

Surplus konsumen mengukur selisih antara nilai total konsumen bersedia membayar semua unit yang dikonsumsi dari suatu komoditi tertentu, dengan jumlah pembayaran yang harus dilakukannya untuk membeli sejumlah komoditi tersebut. Surplus konsumen untuk setiap unit yang dikonsumsi merupakan perbedaan antara harga pasar dengan harga maksimum yang mampu dibayar oleh konsumen untuk memperoleh setiap unitnya (Sukirno, 1981).

2.1.4 Pengembangan Ekonomi Desa

Pembangunan pedesaan sangat diperlukan karena sebagian besar penduduk Indonesia, yaitu sebesar 60%, melakukan pertanian sebagai mata pencaharian, dan mereka tinggal di pedesaan (Jayadinata dan Pramandika, 2006:1).

Pembangunan atau pengembangan pedesaan (*'rural development'*), menurut (Mosher, 1984) mempunyai tujuan: (1). Pertumbuhan sektor pertanian, (2). Integrasi nasional, yaitu membawa seluruh penduduk suatu Negara ke dalam pola utama kehidupan yang sesuai, (3).Keadilan ekonomi, yakni bagaimana pendapatan itu di bagi-bagi kepada seluruh penduduk (Jayadinata dan Pramandika, 2006:1).

Menurut (Fellmann, 2006) pengertian pembangunan atau pengembangan adalah: (1) mengubah sumber daya alam dan manusia suatu wilayah atau negeri sehingga berguna dalam produksi barang. (2) melaksanakan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, dan perbaikan, dalam tingkat produksi barang (materi) dan konsumsi (Jayadinata dan Pramandika, 2006:1)

Maksud dari pembangunan pedesaan adalah menghilangkan atau mengurangi berbagai hambatan dalam kehidupan sosial-ekonomi, seperti kurang pengetahuan dan keterampilan, kurang kesempatan kerja, dan sebagainya. Akibat berbagai hambatan tersebut, penduduk wilayah pedesaan umumnya miskin (Jayadinata dan Pramandika, 2006:1).

Dalam pembangunan pedesaan dan perkotaan, yang dikembangkan adalah sumber dayanya. Menurut (Spencer dan Thomas, 2014) sumber daya adalah setiap benda, hasil, sifat atau keadaan yang dihargai bilamana produksi, proses, dan penggunaannya dapat dipahami.

Sumber daya menurut (White, 2010) terdiri atas dua macam: (1) Sumber daya alam, (2) Sumber daya manusia, yang meliputi kebudayaan (Jayadinata dan Pramandika, 2006:31).

2.1.4.1 Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi S., 2003: 58).

Teori Lewis (1959) yang mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan pekerja di sektor lain. Ada dua struktur di dalam perekonomian Negara berkembang, yaitu sektor kapitalis modern dan subsistensi terbelakang.

Menurut Lewis (1956) sektor subsistensi (cara hidup yang minimalis), terbelakang tidak hanya terdiri dari sektor pertanian, tetapi juga sektor informal seperti pedagang kaki lima dan pengecer koran.

Sektor subsistensi terbelakang mempunyai kelebihan penawaran pekerja dan tingkat upah relatif murah dari pada sektor kapitalis modern. Lebih murah biaya upah pekerja asal pedesaan akan dapat menjadi pendorong bagi pengusaha di perkotaan untuk memanfaatkan pekerja tersebut dalam pengembangan industri modern perkotaan. Selama berlangsungnya proses industrialisasi, kelebihan penawaran pekerja di sektor subsisten terbelakang akan diserap bersamaan dengan terserapnya kelebihan pekerja di sektor industri

modern, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Selanjutnya peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan atau ketimpangan tingkat pendapatan antara perkotaan dan pedesaan. Dengan demikian menurut Lewis (1956), adanya kelebihan penawaran pekerja tidak memberikan masalah pada pembangunan ekonomi. Sebaiknya kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi bahwa perpindahan pekerja dari sektor subsisten ke sektor kapitalis modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak akan pernah menjadi “terlalu banyak” (Mulyadi S., 2003:58 dan 59).

2.1.4.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Menurut Sukirno (2006:47) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: (1) Pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara. (2) Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. (3) Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun (anwar, 2011).

Menurut Susilowati dkk (2002) sumber pendapatan sebagian besar rumah tangga di pedesaan tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber atau dapat dikatakan rumah tangga melakukan diversifikasi pekerjaan atau memiliki aneka ragam sumber pendapatan (Blog Khairil Anwar, 2011).

Menurut (Kasryno, 2000) bagi rumah tangga pedesaan yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan dan tingkat upah yang diterima. Kedua faktor ini merupakan fenomena dari pasar tenaga kerja pedesaan. Kesempatan kerja pedesaan ditentukan oleh pola produksi pertanian, produksi barang dan jasa non-pertanian di pedesaan, pertumbuhan angkatan kerja dan mobilitas tenaga kerja pedesaan. Di sektor pertanian, besarnya kesempatan kerja dipengaruhi oleh luas lahan pertanian, produktivitas lahan, intensitas dan pola tanam, serta teknologi yang diterapkan. Disektor non-pertanian kesempatan kerja ditentukan oleh volume produksi, teknologi dan tingkat harga komoditi. (Blog khairil Anwar, 2011).

2.2 Penelitian Terdahulu

Nugroho (2015), melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014–April 2015)”. Variabel dalam penelitian ini adalah BUMDes, Lembaga Keuangan Masyarakat, Rumah Tangga Miskin (RTM). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini telah berhasil mengatasi

permasalahan masyarakat pedesaan dan tentang kebutuhan modal masyarakat terutama untuk kategori rumah tangga miskin paling tidak selama tahun terakhir periode Mei 2014 sampai 2015 April dengan unit usaha ini dianggap Komunitas yang sangat membantu kebutuhan modal untuk ekonomi pedesaan dan masyarakat dapat diangkat secara bertahap.

(Gunanto, 2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”. Variabel dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), ekonomi kelembagaan, pembangunan desa mandiri, tata kelola. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Jepara sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka.

Kurniawan (2016), melakukan penelitian dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)”. Variabel dalam penelitian ini adalah Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam peningkatan pendapatan asli Desa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan pendapatan asli Desa sebagai Fasilitator, Mediator, Motivator, Dinamisator mengalami peningkatan. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lanjut sudah melakukan tugas sesuai dengan

acuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut, tetapi terjadi tidak sesuai dengan yang diinginkan.hanya meningkat Rp. 3.940.000 saja.

2.3 Kerangka Konseptual

Objek dari penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah menganalisis adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan pemikiran tersebut perlu diteliti pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah diberikan di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dengan menganalisis secara deskripsi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, sustainabel. Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk membantu pengembangan kesejahteraan masyarakat desa O'o Kecamatan Dompu yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan menganalisis pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja masyarakat desa dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga pengembangan ekonomi masyarakat Desa O'o di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu dapat tercapai dengan adanya peningkatan ekonomi masyarakat hal ini dapat dilihat pada Kerangka Konseptual.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Analisis dan Problem Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa O'o di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. Alasan pemilihan Desa O'o kecamatan Dompu Kabupaten Dompu sebagai lokasi penelitian karena merupakan daerah asal penulis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Januari sampai 25 Januari 2021

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer Menurut Azuar Juliandi dan Irfan (2013:66), Data Primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen: wawancara atau interview, angket atau kuisisioner, pengamatan atau observasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak aparaturnya Desa serta penyebaran kuisisioner kepada masyarakat, studi dokumentasi di Kantor Kepala Desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.4 Jenis Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif.

1. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Moleong (2006) adalah suatu bentuk tradisi tertentu pada ilmu sosial yang berdasarkan pada pengamatan terhadap manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.
2. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menginterpretasikan suatu keadaan, peristiwa, obyek atau segala sesuatu terkait variabel-variabel yang dapat dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata.

3.5 Responden Penelitian

Dalam penelitian akan mewawancarai enam narasumber yang paling tepat untuk mendapatkan informasi yaitu Kepala Desa satu orang yaitu **Bapak Wawan Wiranto**, pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dua orang yaitu **Bapak Muhammad Fakhru rozy S.Pd** selaku Direktur BUMDes dan **Bapak Firmansyah S.Pd** selaku bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan masyarakat yang aktif di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu **Bapak Gafur, Bapak H. Abdullah** dan **Ibu Asiyah**.

3.6 Teknik Pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan tiga cara penelitian sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut (Nasution ,2011), bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang langsung di tempat kegiatan orang yang akan di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati program-program serta pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa O'o Kecamatan dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Pada tabel 3.1 adalah pedoman untuk observasi yang akan digunakan dalam penelitian ketika meneliti.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

No	Data yang diperlukan	Objek yang diamati
1	Program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
2	Kegiatan perekonomian masyarakat Desa O'o Dompu	Masyarakat Desa O'o Dompu yang gabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3	Pemberdayaan masyarakat Desa O'o setelah gabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Masyarakat Desa O'o Dompu yang gabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
4	Proses dalam pelaksanaan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.6.2 Wawancara

Etsberg Dalam Sugiono (2007:211) menjelaskan, bahwa wawancara merupakan proses interaksi antara 2 orang yang bertukar informasi serta ide maupun gagasan melalui proses Tanya jawab untuk mencari sesuatu yang ingin diteliti.

Menurut stainback mendefinisikan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), adalah dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai enam narasumber yang paling tepat untuk mendapatkan informasi yaitu Kepala Desa satu orang,

pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dua orang dan masyarakat yang aktif di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebanyak tiga orang.

Pada tabel 3.2 dibawah ini merupakan tabel untuk pedoman wawancara yang akan dipergunakan pada saat penelitian.

Tabel 3.2

Pedoman wawancara

No	Indicator	Data yang di perlukan	Sumber data
1	Profil Desa O'o Dompu	1. Letak Desa O'o Dompu 2. Perekonomian masyarakat Desa O'o Dompu	Pemerintah Desa
2	Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) O'o Dompu	1. Latar belakang berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) O'o Dompu 2. Tujuan berdirinya berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) 3. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) 4. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)	Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)
3	Pelaksanaan Badan usaha Milik Desa (BUMdes)	1. Syarat bergabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) 2. Perkembangan masyarakat yang masuk di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) 3. Keefektifan program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)	Aparat Desa, Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dan

		<p>4. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p> <p>5. Pandangan masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p> <p>6. Manfaat adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p>	<p>masyarakat yang bergabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p>
4	<p>Peran adanya Badan usaha Milik Desa (BUMdes)</p>	<p>1. Alasan bergabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p> <p>2. Dampak setelah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p> <p>3. Keterlibatan masyarakat dalam program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p>	<p>Masyarakat yang bergabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p>
5	<p>Dana Badan usaha Milik Desa (BUMdes)</p>	<p>1. Sumber dana Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p> <p>2. Pembagian keuntungan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p> <p>3. Dana operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p>	<p>Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)</p>

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyimpanan bukti peristiwa yang sudah dilewati, dokumentasi yaitu satu kesatuan yang menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, sehingga data-data yang dikumpulkan lebih lengkap serta akurat, dengan demikian peneliti ini maka peneliti akan mencari dokumen yang berupa profil Desa dan profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta dokumentasi tentang kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes).

Pada tabel 3.3 dibawah ini merupakan tabel untuk pedoman dalam dokumentasi yang akan dipergunakan untuk keperluan penelitian.

Tabel 3.3
Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang di perlukan	Sumber dokumen
1	Data pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)	Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) O'o Dompu
2	Data masyarakat yang bergabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)	Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)
3	Data program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)	Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)
4	Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)	Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)
5	Profil Desa O'o Dompu	Kantor Desa O'o Dompu

3.7 Teknik Analisis Data Dan Pengolahan Data

Untuk menganalisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa O'o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat digunakan analisis deskriptif.

Untuk menguji analisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat digunakan data sistematis dari sumber data didapatkan dalam obserfasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan demikian cara mengorganisasikan ke dalam kelompoknya masing-masing, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Terdapat tiga (3) tahapan dalam tehnik analisis data dan pengolahan data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan dalam penelitian dengan cara merangkum data yang di perlukan, memilih hal-hal yang pokok dalam penentuan data yang penting dan dicari tema dan polanya sehingga data-data yang rangkum dapat memberikan gambaran sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari jika diperlukan.

2. Data *Display* (penyajian data)

Mendisplay data adalah kegiatan penyajian data yang berbentuk penjelasan singkat tentang data-data yang dirangkum, bagan, hubungan antara kategori. Sehingga dalam proses rangkuman penyajian data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam menyimpulkan dan memverifikasi data, peneliti sudah melewati tahap reduksi data dan penyajian data sehingga data-data tersebut kemudian diproses dalam pengumpulan data peneliti sudah melakukan verifikasi, kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penemuan baru dapat berupa data deskripsi yang masih belum ada kejelasan atau masih diragukan sehingga dengan dilakukan penelitian maka akan didapatkan kefalitanya. Setelah peneliti meyakini dengan data yang didapatkan sudah pas dan akurat kebenarannya, dengan begitu peneliti dapat menarik kesimpulan akhir serta memberikan gambaran mengenai “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa O’o Dompu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat”.

3.8 Definisi dan Batasan Operasional

Menurut (Sigit, 1999), mendefinisikan bahwa definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud. Dengan kata lain, definisi operasional yaitu bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel (kasus) tersebut di dunia nyata atau di lapangan, dengan merumuskan secara pendek dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran (Widayat dan Amirullah, 2002:23).

1. Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel yang terkait yaitu variabel yang disebabkan atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa.

2. Variabel independen adalah yang mempengaruhi variabel lain (variabel Dependen).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Kesejahteraan Masyarakat Desa O'o Dompu adalah 1) mengubah sumber daya alam dan sumber daya manusia suatu wilayah atau negeri sehingga berguna dalam produksi barang 2) melaksanakan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, dan perbaikan, dalam tingkat produksi barang (materi) dan konsumsi (Jayadinata dan Pramandika, 2006:1).

